

Analisis Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Understanding By Design (UbD) Dalam Perspektif Studi Literatur

Nur Aini Syafitri¹, Anggi Natalis Maya², Anti Kusuma Wardani³

Universitas Labuhan Batu, Indonesia

E-mail: nurainisyafitritri1124@gmail.com, angginatalismaya@gmail.com,
antikusumawardani41@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2026

Revised: 03 April 2026

Accepted: 22 April 2026

Keywords: Pendidikan Kewarganegaraan, Understanding by Design, UbD, Studi Literatur, Pendidikan Karakter

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis UbD berdasarkan perspektif studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 12 artikel jurnal nasional yang relevan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, pendidikan nilai, serta implementasi UbD dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berbasis UbD mampu meningkatkan pemahaman mendalam peserta didik, memperkuat internalisasi nilai Pancasila, meningkatkan minat dan partisipasi belajar, serta mengembangkan karakter dan keterampilan sosial. Selain itu, UbD dinilai selaras dengan Kurikulum Merdeka dan mendukung pencapaian profil Pelajar Pancasila.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Secara konseptual, PKn bertujuan membentuk warga negara yang tidak hanya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kuat, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, PKn tidak dapat dipahami semata-mata sebagai mata pelajaran normatif, melainkan sebagai wahana strategis pembentukan karakter dan identitas kebangsaan (Wagino, 2025).

Namun, realitas pembelajaran PKn di lapangan masih menghadapi berbagai permasalahan. Nafisa, Dewi, dan Adriansyah menegaskan bahwa melemahnya penghayatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat berimplikasi pada meningkatnya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn belum sepenuhnya berhasil menanamkan nilai kewarganegaraan secara mendalam dan berkelanjutan kepada peserta didik. PKn masih sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran hafalan yang berfokus pada aspek kognitif, seperti penguasaan konsep, pasal-pasal hukum, dan definisi normatif (Beliyawati et al., 2025).

Selain itu, tantangan pembelajaran PKn semakin kompleks seiring dengan perkembangan era digital dan Society 5.0. Praharani dan Sukmayadi dalam (Susilawati, 2025) menyatakan bahwa Generasi Z hidup dalam lingkungan digital yang sarat dengan arus informasi global yang cepat dan tidak terfilter. Kondisi ini menuntut pembelajaran PKn yang mampu membentuk kepribadian peserta didik yang kritis, beretika, dan memiliki kesadaran kewarganegaraan di ruang

digital. Pendidikan nilai dalam PKn menjadi sangat penting untuk mencegah degradasi moral dan krisis karakter pada generasi muda.

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai kajian menekankan pentingnya pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam (*deep understanding*). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai relevan adalah *Understanding by Design (UbD)*. (Susanto et al., 2025) UbD merupakan pendekatan perancangan pembelajaran yang menekankan perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memulai dari penentuan tujuan akhir pembelajaran, penetapan asesmen, dan perancangan aktivitas belajar yang bermakna. Oleh karena itu, kajian literatur ini penting dilakukan untuk menganalisis pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis UbD berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Understanding by Design (UbD)*.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam konsep, prinsip, implementasi, serta implikasi pembelajaran UbD dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan temuan penelitian terdahulu, tetapi juga melakukan interpretasi kritis terhadap kecenderungan, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian yang dianalisis.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari 12 artikel jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan:

1. Konsep dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan
2. Pendidikan Pancasila dan pendidikan nilai
3. Implementasi pembelajaran berbasis *Understanding by Design*
4. Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila
5. Pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik

Artikel jurnal yang dianalisis diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sehingga memiliki relevansi dengan kondisi pembelajaran PKn kontemporer dan kebijakan pendidikan terkini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan artikel jurnal yang telah dipublikasikan melalui portal jurnal nasional seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal terindeks SINTA. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi artikel berdasarkan kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, *Understanding by Design*, UbD, pendidikan nilai, dan Pendidikan Pancasila.
 2. Seleksi artikel berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan kata kunci dengan fokus penelitian.
 3. Evaluasi kelayakan artikel, meliputi kesesuaian metode penelitian, kejelasan tujuan penelitian, dan kontribusi terhadap kajian PKn dan UbD. Pengelompokan artikel berdasarkan tema pembahasan untuk memudahkan proses analisis.
-

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis isi artikel jurnal yang dianalisis guna menemukan pola, konsep utama, dan kecenderungan temuan penelitian. Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan pembelajaran PKn berbasis UbD.
2. Penyajian data, yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti tujuan PKn, pendidikan nilai, konsep UbD, dan implementasi UbD dalam pembelajaran.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu mensintesis hasil kajian untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan relevansi UbD dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai artikel jurnal yang memiliki fokus kajian serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Literatur

Berdasarkan hasil kajian terhadap jurnal-jurnal yang dianalisis, Pendidikan Kewarganegaraan dipahami sebagai mata pelajaran yang memiliki tujuan multidimensional. (Munthe et al., 2023) menegaskan bahwa tujuan PKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), tetapi juga pengembangan keterampilan kewarganegaraan (civic skills) dan disposisi kewarganegaraan (civic disposition). (Saadah et al., 2023) menjelaskan bahwa secara historis PKn dikembangkan sebagai instrumen negara dalam membangun kesadaran nasional dan identitas kebangsaan. Oleh karena itu, PKn memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai persatuan, nasionalisme, dan kesadaran hukum sejak dini.

Namun, beberapa jurnal juga menyoroti bahwa praktik pembelajaran PKn masih cenderung bersifat tekstual dan berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang mampu mengaitkan konsep kewarganegaraan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pemahaman konseptual dan pembelajaran bermakna.

Pendidikan Pancasila sebagai Fondasi Pendidikan Nilai dalam PKn

Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan inti dari Pendidikan Kewarganegaraan. Mas Fierna Janvierna Lusie Putri dkk. menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai dasar bangsa. (Nur et al., 2023) menambahkan bahwa pendidikan Pancasila tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter bangsa secara kolektif. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan globalisasi, pluralitas, dan perkembangan teknologi. Artikel lain menekankan bahwa pendidikan nilai dalam PKn harus dikontekstualisasikan dengan kehidupan peserta didik, terutama di era digital. Peserta didik perlu memahami nilai Pancasila tidak hanya secara normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sosial dan digital.

Pendidikan Kewarganegaraan, HAM, dan Tantangan Generasi Z

(Nafisa et al., 2024) mengungkapkan bahwa rendahnya penghayatan nilai Pancasila berdampak pada meningkatnya pelanggaran HAM. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran hukum dan

penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sedangkan (Praharani & Sukmayadi, 2023) menyatakan bahwa Generasi Z menghadapi tantangan kompleks di era Society 5.0, seperti derasnya arus informasi, krisis identitas, dan degradasi nilai moral. Oleh karena itu, pembelajaran PKn dituntut untuk membentuk kepribadian peserta didik yang kritis, beretika, dan bertanggung jawab sebagai warga negara digital. Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional belum sepenuhnya mampu menjawab tantangan tersebut, sehingga diperlukan inovasi dalam perancangan pembelajaran PKn.

Konsep dan Prinsip Understanding by Design (UbD)

Understanding by Design merupakan pendekatan perancangan pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman mendalam sebagai tujuan utama pembelajaran. Namus, Choirunnisa, dan Hidayati (2023) menjelaskan bahwa UbD menggunakan pendekatan backward design, yaitu perancangan pembelajaran yang dimulai dari penentuan tujuan akhir pembelajaran.

(Setiyawati & Septiani, 2023) Menegaskan bahwa UbD membantu guru merancang pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi pada capaian pemahaman, bukan sekadar penyampaian materi. Dengan UbD, pembelajaran PKn dapat diarahkan untuk membentuk pemahaman konseptual tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan Pancasila.

Implementasi UbD dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

(Wulandari, 2025) Menyatakan bahwa UbD sangat relevan dengan Kurikulum Merdeka karena menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. UbD memungkinkan guru mengembangkan asesmen autentik yang menilai pemahaman peserta didik secara komprehensif.

(Naldi et al., 2023) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis UbD mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Sementara itu (Nur Agustiani et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan UbD yang dipadukan dengan model Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan kerja sama, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep kewarganegaraan.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa UbD tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga aplikatif dalam praktik pembelajaran PKn.

Sintesis Temuan dan Implikasi Pembelajaran PKn Berbasis UbD

Berdasarkan sintesis terhadap 12 jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis UbD mampu menjawab berbagai permasalahan pembelajaran PKn. UbD mendorong pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman, internalisasi nilai, dan pengembangan karakter. Secara pedagogis, UbD membantu guru merancang pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Secara praktis, UbD mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila dan implementasi Kurikulum Merdeka

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 12 artikel jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Understanding by Design (UbD) merupakan pendekatan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. UbD mampu meningkatkan pemahaman mendalam, memperkuat internalisasi nilai Pancasila, meningkatkan minat dan partisipasi belajar, serta mengembangkan karakter dan keterampilan sosial peserta didik. Selain itu, UbD selaras dengan Kurikulum Merdeka dan mendukung pencapaian profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penerapan UbD direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai jenjang pendidikan

DAFTAR REFERENSI

- Beliyawati, B., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). MODEL, KONSEP, DESAIN, PENDEKATAN DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIRKULUM. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 317–325.
- Munthe, A. F., Harahap, M. J., & Fajri, Y. (2023). Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 29–40.
- Nafisa, D., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Implikasi dari Hilangnya Nilai Pancasila. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 30–38. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.124>
- Naldi, W., Suryadi, S., R, G. A., Herman, T., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding by Design (UbD) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5224–5231. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2374>
- Nur Agustiani, T., Suryadi, & Anggia Rahman, G. (2023). PENGGUNAAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN RANCANGAN UNDERSTANDING BY DESIGN (UbD) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 549–559. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.673>
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 501–510. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.54>
- Praharani, D. A., & Sukmayadi, T. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membentuk Kepribadian Gen Z di Era 5.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 66–74. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v10i2.y2023.p66-74>
- Saadah, N., Pratiwi, E. S., Irwani, N. R., Siregar, D., Negeri, I., & Utara, S. (2023). *T i p s*. 1(1), 37–45.
- Setiyawati, N., & Septiani, U. R. (2023). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 170–174. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16126>
- Susanto, W., Adha, M. M., Wahyudi, A., & Perdana, R. (2025). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN (PPKN) SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 KURIPAN. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 11(2), 185–196.
- Susilawati, L. P. (2025). Pembelajaran PKN Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 9(2), 234–241.
- Wagino, S. (2025). *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 KURIPAN*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Wulandari, A. (2025). Transformasi Pembelajaran PKn Berbasis Inovasi dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Kurikulum Pembelajaran Mendalam. *Jurnal Pendidikan, Keplatihan, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 209–222.
-